

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keberhasilan usaha para penerima pinjaman UPT-PEM. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana keberhasilan usaha (Y) merupakan variabel terikat sedangkan perilaku kewirausahaan (X) sebagai variabel bebas. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah para penerima pinjaman UPT-PEM di Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

3.2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanatori yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Adapun pengertian penelitian survey menurut Masri Singarimbun, 1995, hlm. 3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penelitian explanatori adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono, 1997, hlm. 57 memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mitra binaan yang menerima bantuan pinjaman UPT-PEM di Kecamatan Grogol, Kota Cilegon sebanyak 104 orang.

3.3.2. Sampel

Sugiyono, 1997, hlm. 57 memberikan pengertian bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam

penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2003, hlm. 20). Adapun yang menjadi sampel adalah mitra binaan UPT-PEM yang memiliki usaha dibidang jasa sebanyak 37 orang.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	NAMA MITRA	ALAMAT	JENIS USAHA
1	Titik Supriyati	Puri Krakatau Hijau Blok E4 No.35 Rt.14/04	Jasa Kredit elektronik
2	Lilis Yulianah	Link. Makam Maja 03/05	Jasa rental PS
3	Tuhrijah	Link. Tegal Wangi Rejane 02/02	Jasa salon
4	Musolihati	Link. Makam Maja 03/05	Dagang pulsa
5	Holilah	Link. Cipinang atas 01/04	Dagang Pulsa
6	Afa Sukuan	Link. Kali Baru 05/04	Jasa kredit pakaian
7	Neng Hayati	Link. Tegal Wangi 02/01	Jasa kredit pakaian
8	Rachma	Link. Tegal Wangi 04/01	Dagang Pulsa
9	Encup Suja'i	Link. Tegal Wangi Kruwuk 04/01	Dagang pulsa
10	Maske	Link. Sumur Menjangan 01/01	Dagang pulsa
11	Mustaniroh	Link. Gerem Kulon 03/05	Jasa jahit
12	Sofiyah	Link. Tegal Wangi Sambu Payung 04/02	Jasa jahit
13	Mastum	Link. Cidandang 01/03	Jasa pembayaran listrik
14	Dede Rukiyah	Puri Krakatau Hijau C5/06 14/06	Jasa salon
15	Hajali	Lingk. Ciora Kwista 10/03	Jasa bengkel motor
16	Agustian	Lingk. Cidandang 01/03	Dagang pulsa
17	Haemah	Puri Krakatau Hijau E6/18 14/04	Jasa kedit pakaian

18	Hujaemah	Lingk. Tegal Wangi Kruwuk 03/01	Jasa jahit
19	Rakmah	Lingk. Tegal Wangi 04/01	Dagang pulsa
20	Fatimatul Jufroh	Lingk. Sumur Menjangan 02/01	Jasa jahit
21	Titin Husniyah	Lingk. Ciinang Begedad 10/03	Dagang Pulsa
22	Heryalis	Lingk. Tegal Wangi Sambu Payung 04/02	Jasa jahit
23	Rosmiyati	Lingk. Gerem Kagungan 01/06	Jasa kredit pakaian
24	Saenah	Lingk. Sumur Menjangan 01/01	Jasa kredit pakaian
25	Anton Maulana	Lingk. Tegal Wangi 02/01	Jasa kredit pakaian
26	Siti Aisah	Lingk. Gerem kulon 03/05	Jasa jahit
27	Jumedi	Lingk. Gerem Watu Nyodong 04/08	Jasa kredit pakaian
28	Agustian	Lingk. Cidandang 01/03	Dagang pulsa
29	Ida Mahduhah	Lingk. Gerem kagungan 03/06	Dagang pulsa
30	Satibi	Lingk. Ciora tengah 02/01	Dagang pulsa
31	Ismail	Lingk. Ciora wetan 02/03	Dagang pulsa
32	Nurul Qomariyah	Lingk. Tegal wangi 02/01	Jasa laundry
33	A. Junaedi	Lingk. Ciora Gede 03/03	Dagang pulsa
34	Holilah	Lingk. Cipinang atas 01/04	Dagang pulsa
35	Tuti Yohanah	Lingk. Ciora tengah 02/01	Jasa Kredit alat rumah tangga
36	Tri Dewi Astuti	Lingk. Tegal Wangi 05/02	Jasa salon
37	Suhendang	Lingk. Tegal Wangi 04/01	Jasa les

3.4. Operasional Variabel

Adapun masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha merupakan kinerja yang diharapkan wirausaha, yang dapat dilihat dari efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis (Algifari;2003)	Keberhasilan Usaha diukur dengan rumus: Laba Bersih = Pendapatan – Beban Operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Biaya Operasional 	Rasio
Perilaku Kewirausahaan (X)	Untuk menjadi wirausahawan yang sukses harus memiliki ide dan visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang serta obsesi mencari peluang. Perilaku Kewirausahaan secara umum adalah keinovasian, keberanian menanggung resiko, kemampuan manajerial, dan kepemimpinan (Suryana, 2011, hlm. 66)	Jumlah skor Prilaku Kewirausahaan dalam bentuk skala likert 5 poin dengan indikator: <ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas - Keberanian menghadapi resiko - Kemampuan mencari peluang - Kemampuan memimpin - Kemampuan manajerial 	Kreativitas <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan berfikir imajinasi - Keterbukaan terhadap hal baru - Kemampuan menghasilkan ide/gagasan baru Berani Menghadapi Resiko <ul style="list-style-type: none"> - Keberanian membuat keputusan dalam mencari peluang keuntungan - Keberanian menghadapi resiko usaha - Keberanian untuk menghadapi kegagalan dalam usahanya Kemampuan Mencari Peluang <ul style="list-style-type: none"> - Mencari berbagai peluang untuk meningkatkan keberhasilan usaha - Kemampuan untuk memasarkan produknya - Memiliki ambisi yang besar untuk mencapai keberhasilan usaha Kepemimpinan <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk 	Ordinal

			<p>member contoh atau panutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk membangun prakarsa dan bekerjasama - Kemampuan untuk member semangat dan dorongan - Kemampuan menerima kritik dan saran <p>Kemampuan Manajerial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk membuat rencana - Kemampuan untuk bertindak - Kemampuan untuk mengkoordinasi - Kemampuan untuk mengontrol 	
--	--	--	--	--

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang perilaku kewirausahaan dan

keberhasilan usaha. Skala yang digunakan dalam penyebaran kuisioner (angket) ini menggunakan skala *likert*, dimana masing-masing jawaban diberi bobot nilai. Untuk lebih jelasnya bobot skala dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Bobot Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
2. Menjadikan subjek yang menjadi responden yaitu para penerima pinjaman UPT-PEM di Kecamatan Grogol Kota Cilegon
3. Menyusun pertanyaan - pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
4. Uji coba angket
5. Uji validitas dan reliabilitas
6. Merevisi angket yang sudah diuji coba
7. Memperbanyak angket
8. Menyebarkan angket
9. Mengelola dan menganalisis hasil angket

3.7. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini.

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2005, hlm. 127) Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dikatakan valid jika dapat mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Suharsimi Arikunto, 2006:170)}$$

Dimana:

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ tidak valid.

Uji validitas instrumen dalam penelitian adalah variabel perilaku kewirausahaan yang terdiri dari 25 item yang diujikan pada 30 responden ditujukan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

No Item	Dimensi	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Kreativitas	0.361	0.693	Valid
2		0.361	0.601	Valid
3		0.361	0.346	Tidak valid
4		0.361	0.601	Valid
5		0.361	0.640	Valid
6		0.361	0.790	Valid
7		0.361	0.525	Valid
8	Kemampuan mencari peluang	0.361	0.790	Valid
9		0.361	0.609	Valid
10		0.361	0.799	Valid
11		0.361	0.727	Valid
12		0.361	0.790	Valid
13		0.361	0.693	Valid
14		0.361	0.790	Valid
15	Kepemimpinan	0.361	0.718	Valid
16		0.361	0.799	Valid
17		0.361	0.092	Tidak valid
18		0.361	0.395	Valid
19		0.361	0.709	Valid
20		0.361	0.790	Valid
21		0.361	0.727	Valid
22	Kemampuan manajerial	0.361	0.624	Valid
23		0.361	0.727	Valid
24		0.361	0.769	Valid
25		0.361	0.693	Valid

Sumber: Kuesioner Penelitian, diolah

Dari hasil perhitungan diatas dapat terlihat bahwa pada item pernyataan nomer 3 dan 17 r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga kedua pernyataan tersebut tidak valid.

Arni Puji Wiranti, 2016

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Para Penerima Pinjaman Modal Usaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah Uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Dimana:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	25

Sumber: Kuesioner penelitian, diolah

Hasil dari perhitungan diatas terlihat bahwa instrumen penelitian pada variabel-variabel penelitian memiliki r hitung (0.942) lebih besar dari pada r tabel (0.361) untuk $\alpha = 0.05$. dengan kata lain semua item variabel penelitian ini reliabel atau instrumen dapat dipercaya.

3.8. Teknik Pengolahan Data

Alat bantu pengolahan yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistic Program for Social Science)* versi 19.00 for Windows. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013, hlm. 222) langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel.
4. Melakukan uji korelasi dan regresi.

3.9. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi

3.9.1. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Syarat dikatakan linier apabila $t\text{-test variable} \leq t\text{-tabel sig} > \alpha (0,05)$.

3.9.2. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2010, hlm. 77) uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.9.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2010, hlm. 80) Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang telah diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolineritas yang harus diatasi, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas seringkali dapat dilihat pada koefisien determinan (R^2) yang tinggi antara (0,070 – 1). Tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien regresi parsial yang signifikan, cara lain untuk mendeteksi adanya multikolineritas adalah dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (dalam output pengolahan data SPSS). Jika mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1–10 dan angka *tolerance* mendekati 1, disimpulkan model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas.

3.9.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2010, hlm. 82) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtun waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode grafik (*scatter*). Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolut residunya (e), jika probabilitasnya lebih besar dari nilai alfabanya ($0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau dapat dikatakan tidak

terjadi heterokedastisitas apabila: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{Sig-}t > \alpha$. Jika dalam *scatter plot* ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2008, hlm. 270})$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable independen. Jika b (+) maka naik, jika b (-) maka mengalami penurunan.

X = Perilaku Kewirausahaan

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus :

$$b = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

3.11. Uji Hipotesis Parsial (*Uji t*)

Untuk menguji hipotesis maka penulis menggunakan uji statistik berupa uji parsial (uji t). Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan/tetap.

Arni Puji Wiranti, 2016

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Para Penerima Pinjaman Modal Usaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria uji t adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%. Ketentuannya adalah :

$H_0 = 0$: Perilaku Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

$H_0 \neq 0$: Perilaku Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

3.11.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi Majemuk)

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel perilaku kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha. Sedangkan untuk menganalisa pengaruh Koefisien Determinasi antara variabel X dan Y digunakan rumus:

$$KD = r_p^2 \times 100\%$$